

Perencanaan strategis laboratorium RSUD Kota Bekasi 2009-2013.

Kusnanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341774&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah Sakit memiliki fungsi sosial dan ekonomi, sehingga dalam pengelolaannya mengadopsi pendekatan public private mix. Bahkan bagi RSUD yang dianggap sudah mampu untuk mandiri, Pemerintah Pusat membuka kesempatan RSUD mengelola keuangannya secara lebih flexible dengan sistem Badan Layanan Umum (BLU), yang diatur dalam PP No. 23 tahun 2005. Kehadiran sistem BLU diharapkan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien, dengan memberikan keleluasaan kepada RSUD dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

RSUD Kota Bekasi sedang mempersiapkan diri menuju BLU, sehingga seluruh bagian dari RSUD melakukan pembenahan. Laboratorium merupakan salah satu unit penunjang yang sangat penting di rumah sakit, karena mampu memberikan sumbangan pendapatan yang cukup besar. Sehingga laboratorium menjadi penting untuk mendapatkan perhatian dalam pengembangan perencanaan. Apalagi dengan kondisi laboratorium RSUD Kota Bekasi yang memiliki fasilitas lengkap dan menjadi rujukan banyak klinik, praktek dokter dan laboratorium lain di sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah menyusun perencanaan strategis laboratorium RSUD Kota Bekasi tahun 2009-2013. Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara cross sectional study. Data dasar yang digunakan merupakan data sekunder tahun 2006-2008, yang selanjutnya dilakukan forecasting.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap analisis. Tahap pertama yaitu positioning dengan menggunakan matriks IE dan matriks TOWS. Dalam tahap ini teridentifikasi bahwa posisi laboratorium RSUD Kota Bekasi dalam matriks IE ada di kuadran V (hold and maintain), yang merekomendasikan alternatif strategi pengembangan produk dan penetrasi market. Sedangkan matriks TOWS menunjukkan posisi di kuadran 2 (internal fix it quadrant), yang merekomendasikan related diversification, vertical integration, market development, product development, retrenchment, dan enhancement. Tahap kedua yaitu tahap pencocokan (matching), yang didapadmn adalah product development. Selanjutnya dimncang 6 paket pengembangan produk yaitu, paket sederhana, paket dasar, paket lengkap, paket eksekutif, paket operasi dan paket ANC. Tahap ketiga adalah membuat keputusan dengan metode QSPM dan CDMG sehingga dapat diketahui bahwa pengembangan produk mengarah kepada pengembangan paket eksekutif. Tahap selanjutnya, dilakukan positioning pasar terhadap produk-produk layanan laboratorium yang telah ada, dengan menggunakan matriks BCG. Berdasarkan matriks BCG diketahui bahwa pemeriksaan kimia berada pada kuadran cash cow, sehingga harus dipertahankan lebih lama. Sedangkan produk yang lainnya cenderung berada pada kuadran tanda tanya. Sementara ini belum ada produk layanan yang berada di kuadran bintang. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah daerah membuat kebijakan trayek kendaraan umum melalui RSUD Kota Bekasi; manajemen RSUD memperbaiki akses menuju laboratorium dalam denah RSUD, merevisi struktur laboratorium, meningkatkan kompetensi SDM, memperbaiki SIM, enrichment fungsi marketing dan litbang, mengembangkan paket pemeriksaan eksekutif, mempertahankan produk pemeriksaan kimia dan mengembangkan kejasama dengan pihak-pihak eksternal.

.....Hospital has social and economic functions, so that in its management adopts public private mix approach. Furthermore for RSUD which is considered has already independent, center government give chance for RSUD to manage their financial to be more flexible with BLU system that is arranged in PP Number 23, 2005 year. The coming of BLU (Badan Layanan Umum) system expected can improve the management service of health to be more effective and efficient, by giving flexibility to RSUD in managing all sources they have.

RSUD Bekasi city is preparing to become BLU, so all parts of RSUD are making better in all area. Laboratory is one of unit that has important role in the hospital, because it can give big income. So, laboratory becomes important to get attention in planning development. Moreover with the condition of RSUD Bekasi city that has complete facility and become alternative place for many clinics, doctor who is doing practice and others laboratory around it.

The purposes of this research are arranged strategic plans of RSUD Bekasi city's laboratory, 2009-2013 year. The research design is descriptive analytic with data collecting by cross sectional study. Basic data that is used in the research is second data, 2006-2008 year, then forecasting.

The research is done in three steps of analysis. The first step is positioning with uses IE metric and TOWS metric. In this step identified that the laboratory position of RSUD Bekasi City based on IE metric is in V quadrant (hold and maintain) that recommend alternative strategy for product development and market penetration. Whereas TOWS metric show the position in quadrant 2 (internal fix it quadrant) that recommend related diversification, vertical integration, market development, product development and enhancement. The second step is matching, to get product development. Furthermore arrange 6 packets product development; they are simple packet, basic packet, complete packet, executive packet, operation packet and ANC packet. The third step is CDMG so that can be known that product development in line with to executive packet. The next step is done positioning market to product laboratory's service that has existed by using BCG metric. Based on BCG metric can be known that chemistry check is in cash cow quadrant, so that must be longer. Meanwhile another product is in question mark quadrant. For time being, there is no service product that exists in star quadrant.

This research suggests the local government to make route rules of public transportation through RSUD Bekasi city. RSUD management make better access to the laboratory, develop human resource competencies, make better driving license (SIM), enrichment marketing and research development functions, develop executive check packet, survive chemistry check product and develop corporation with external people.